

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara peran pelatihan, kejelasan tujuan dan dukungan manajemen puncak terhadap kegunaan *lean six sigma* dalam perencanaan produk dan manajemen biaya di PDAM Kabupaten Kotawaringin Timur. penelitian ini menggambarkan bagaimana pengaruh kegunaan *lean six sigma*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan replikasi dari jurnal Robert H. Chenhall (2004). sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PDAM di kabupaten Koawaringin Timur pada divisi umum & personalia, divisi administrasi & keuangan, divisi produk dan divisi teknik. Kuisisioner yang disebar sebanyak 50 kuisisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dan hanya 32 yang dapat diolah.

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan software SPSS *for windows* 16, adapun hasil data setelah diolah adalah sebagai berikut:

1. Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa varieabel independen yaitu pelatihan, kejelasan tujuan dan dukungan manajemen puncak secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen biaya.
2. Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara individu pelatihan kejelasan tujuan dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kegunaan *lean six sigma* untuk perencanaan produk, dan juga pelatihan

3. dan kejelasan tujuan tidak berpengaruh terhadap kegunaan *lean six sigma* untuk manajemen biaya. Dengan demikian hanya dukungan manajemen puncak yang berpengaruh terhadap kegunaan *lean six sigma* untuk manajemen biaya.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tampilan output SPSS model summary besarnya nilai adjusted R square adalah 0,194, hal ini berarti 19,4% variabel perencanaan produk dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan, kejelasan tujuan, dan dukungan manajemen puncak. Sedangkan sisanya sebesar 0,806 atau 80,6% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Sedangkan dihasil uji yang lain besarnya nilai adjusted R square adalah 0,478, hal ini berarti 47,8% variabel manajemen biaya dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan, kejelasan tujuan dan dukungan manajemen puncak. Sedangkan sisanya sebesar 0,522 atau 52,2%, dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

## 5.2 **Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan menyadari beberapa keterbatasan tersebut akan akan mempengaruhi hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini. Berikut ini adalah keterbatasan yang dialami peneliti selama proses penelitian berlangsung :

1. Responden dalam penelitian ini didominasi karyawan pada divisi administrasi & keuangan, harusnya proporsi pembagian kuisioner yang dilakukan merata sehingga dapat menggambarkan sifat karyawan yang

beragam di masing-masing divisi yang mewakili masing-masing perspektif *lean six sigma*.

2. Responden dalam penelitian ini didominasi karyawan yang belum pernah mengikuti pelatihan *lean six sigma*, harusnya responden sebagian besar sudah pernah mendapat pelatihan sehingga dapat menggambarkan hasil yang lebih baik lagi dan yang lebih mewakili masing-masing perspektif *lean six sigma*.
3. Peneliti tidak menggunakan pengawasan langsung kepada responden di divisi umum & personalia, divisi administrasi & keuangan, divisi produksi, divisi teknik, sehingga tidak diketahui apakah kuisioner diisi oleh responden yang tepat.
4. Peneliti hanya menggunakan metode survei dan peneliti tidak melakukan wawancara secara langsung sehingga hasil yang diperoleh hanya berdasarkan jawaban responden melalui kuisioner.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian, maka dapat diajukan saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah responden di beberapa divisi sesuai perspektif yang ada di *lean six sigma*, sehingga diperoleh karakteristik responden yang beragam.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengawasan secara langsung kepada responden sehingga kuisisioner yang diajukan tepat sasaran kepada responden yang mengetahui tentang *lean six sigma*.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan jumlah responden yang diteliti lebih banyak lagi terutama responden yang pernah mengikuti atau mendapat pelatihan *lean six sigma*.
4. Metode yang digunakan tidak hanya metode survei melainkan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang berkepentingan sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agung Nugroho, 2005. Strategi jitu memilih metode statistik penelitian dengan SPSS. Andi : Jogjakarta
- Ajzen, Icek (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, 179 – 211
- Blocher, Edward J. 2000. *Manajemen Biaya Dengan Tekanan Strategik*. Jakarta : Penerbit Salemba empat
- Chen, Joseph C., et al. 2010. *From Value Stream Mapping Toward a Lean/Sigma Continuous Improvement Process: An Industrial Case Study*. International journal of production research, Vol. 48, No. 4.
- Gaspersz, Vincent. 2002. *Pedoman Implementasi Program Six Sigma Terintegrasi Dengan ISO 9001:2000, MBNQA, dan HACCP*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gaspersz, Vincent. 2007. *Lean Six Sigma for Manufacturing and Service Industries*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hansen, Do R., dan Maryanne M. Mowen. 2005. *Management Accounting* jilid dua. Edisi ketujuh. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Salemba empat.
- Hadinis. perencanaan produk baru, 2009, universitas mercubuana: Jakarta
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laksono, Endrio. 2011. *Analisis Peran Pelatihan, Kejelasan Tujuan, dan Dukungan Top Manajemen Terhadap Konflik Kognitif dan Konflik*

- Afektif pada Penerapan Activity Based Costing di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.* Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Lusiana, Ama. 2007. *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Menggunakan Metode Six Sigma Pada PT. Sandang Nusantara Unit Patal Secang.* Semarang. Penerbit: Universitas Negeri Semarang.
- M. Emil Rahman dan M. Chusnul Syaichudin. 2009. *New Product Development dengan Metode Six Sigma.*
- Montgomery, Douglas C. 2001. *Intoduction to Statistical Quality Control.* 4<sup>th</sup> Edition. Jhon Wiley & Son. New York.
- Nanang Shonhandi. 2008. *Evaluasi Kinerja Manajemen Kualitas pada Tahap Proses dengan Rerangka Six Sigma pada Sentra Industry Kecil, Menengah, dan Koperasi Intako Tanggulangin.* Jurnal Ventura, Vol 11, No. 2
- Nur indriantoro dan Bambang supomo. 1990. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edisi 1.* Surabaya. Penerbit BPEE.
- Nurwidiana dan Mochamad Aman. *Evaluasi Hasil Implementasi Lean Six Sigma Berdasarkan Nilao Copo Menggunakan Pendekatan FMEA.*
- Pande, Peter, dan Holpp, Larry. 2002. *The Six Sigma Way.* Terjemahan. Yogyakarta. Penerbit: Andi.
- Prawirosentono, Suyadi. 2004. *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21.* Jakarta. Penerbit: PT. Bumi Aksara.

- Pyzdek, Thomas. 2002. *The Six Sigma Handbook – Panduan Lengkap untuk Greenbelts, Blackbelts, dan Manajer pada Semua Tingkat*. Jakarta: Penerbit: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Method For Business*. Salemba empat : Jakarta
- Sugiono Sugiharto. 2004. *Six Sigma, Perangkat Manajerial Perusahaan pada Era Ekonomi Baru*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Vol. 6, No. 1.
- Supartini, 2007. *Peran Konflik Kognitif Dan Afektif Pada Implementasi Activity Based Cost Manajement Pada Persahaan Manufaktur Di Jawa Tengah*. Surakarta: Penerbit: Universitas Tunas Pembangunan Surakarta